



Gudang produk feronikel di Unit Bisnis Pertambangan Nikel Kolaka.
Ferronickel product warehouse at Kolaka Nickel Mining Business Unit.

DAMPAK EKONOMI

ANTAM memahami bahwa kinerja ekonomi merupakan kunci keberlanjutan dalam menghadapi tantangan industri pertambangan dari masa ke masa. Terlebih pada tahun 2022, dunia dihadapkan dengan ancaman resesi global. Oleh karena itu, ANTAM terus melakukan inovasi dalam bidang produksi dan penjualan dengan fokus pada peningkatan nilai tambah produk, optimalisasi tingkat produksi dan penjualan, serta implementasi kebijakan strategis dalam pengelolaan biaya yang tepat dan efisien. Hal ini sejalan dengan upaya Pemerintah untuk memanfaatkan peluang komoditas yang diikuti dengan penguatan hilirisasi mineral, sehingga mampu menopang ekonomi domestik.

Nilai Ekonomi yang Dihadarkan dan Didistribusikan [OJK F.2][GRI 201-1]

Nilai ekonomi yang berdampak positif bagi ANTAM di tengah isu resesi ekonomi global, memberikan dampak yang besar dalam keberlanjutan Perusahaan. Hal ini tak lepas dari usaha Perusahaan dalam melakukan berbagai upaya pengembangan di berbagai sektor terkait dengan biaya operasional,

ECONOMIC IMPACT

ANTAM understands that economic performance is the key to sustainability in facing challenges from the mining industry from time to time. Especially in 2022, the world is faced with the threat of a global recession. Therefore, ANTAM continues to innovate in the field of production and sales with a focus on increasing the added value of products, optimizing production and sales levels, as well as implementing strategic policies through proper and efficient cost management. This is in line with the Government's efforts to take advantage of commodity opportunities followed by strengthening downstream minerals in order to be able to support the domestic economy.

Economic Value Generated and Distributed [OJK F.2][GRI 201-1]

The economic value that has a positive impact on ANTAM in the midst of the global economic recession issue has a major impact on the Company's sustainability. This is inseparable from the Company's efforts to carry out a variety of development efforts in various sectors related to operational costs,

biaya pegawai, investasi sosial, dan pemasukan kas negara.

Pada tahun 2022, Perusahaan mendapatkan pendapatan usaha sebesar Rp45,93 triliun. Angka ini meningkat 19,47% dibanding tahun sebelumnya yang mencapai Rp38,44 triliun. Capaian kinerja ekonomi yang positif di tahun 2022 juga memberikan dampak yang besar terkait peningkatan keberlanjutan Perusahaan. Perusahaan secara berkelanjutan melakukan pengembangan di berbagai sektor terkait biaya kegiatan operasional untuk meningkatkan kapasitas produksi, biaya pegawai untuk kesejahteraan, dan investasi sosial untuk masyarakat sekitar area operasional maupun peningkatan pemasukan kas negara.

Hal ini terlihat dari data distribusi ekonomi di tahun 2022 sebagai berikut:

employee costs, social investment, and state cash income.

In 2022, the Company posted Rp45.93 trillion in operating revenues. This figure increased by 19.47% compared to the previous year, which reached Rp38.44 trillion. The positive economic performance achievement in 2022 also had a major impact in terms of increasing the Company's sustainability. The Company continuously carries out developments in various sectors related to the cost of operational activities to increase production capacity, employee costs for welfare, and social investment for the community in the vicinity of the operational area, as well as increasing state cash income.

This is evidenced from the following economic distribution data in 2022:

Uraian	Nilai Ekonomi (Rp Juta) / Economic Value (Rp Million)			Description
	2020	2021	2022	
NILAI EKONOMI LANGSUNG DIHASILKAN				
Pendapatan				Revenue
Hasil penjualan bersih	27.372.461	38.445.595	45.930.356	Net Sales
Ditambah (+/+)				Addition
- Penerimaan bunga bank	79.271	74.340	74.315	- Interest gain
- Perolehan investasi dalam saham	-	-	-	- Shares gain
- Penerimaan dividen	-	-	-	- Dividend income
- Penerimaan lain-lain	-47.837	15.292	70.693	- Other income
- Penerimaan denda dan klaim				- Fine and claim income
- Keuntungan selisih kurs	-91.777	-16.332	-146.691	- Foreign exchange gain
TOTAL NILAI EKONOMI LANGSUNG DIHASILKAN	27.312.118	38.518.895	45.928.673	TOTAL DIRECT ECONOMIC VALUE
NILAI EKONOMI YANG DIDISTRIBUSIKAN				
Biaya operasi (HPP dan beban operasi tanpa biaya pegawai dan CSR)	23.505.463	33.379.763	39.879.582	Operation Cost (cost of goods sold and operation without cost for employee and CSR)
Gaji pegawai dan benefit lainnya	1.747.406	2.226.055	1.991.254	Employee salary and other benefit
Jumlah pembayaran kepada penyandang dana	400.293	297.829	189.182	Payment for investor
Pembayaran dividen, termasuk dividen pemerintah	67.848	402.273	930.871	Dividend payout, including Government dividend
Bunga pinjaman dan bunga bank	395.180	276.162	151.557	Loan interest and bank interest
Pengeluaran untuk pemerintah	888.902	2.443.928	2.815.367	Government Expenditure
Pengeluaran kepada masyarakat: CSR	87.289	101.633	117.649	Community Expenditure: CSR
JUMLAH NILAI EKONOMI DIDISTRIBUSIKAN	27.092.381	39.127.643	46.075.462	TOTAL DISTRIBUTED ECONOMIC VALUE
NILAI EKONOMI DITAHAN [GRI 201-1]	219.737	-608.748	-146.789	RETAINED ECONOMIC VALUE [GRI 201-1]

Pada tahun 2022, ANTAM melakukan langkah efisiensi biaya (*cash cost*) yang meliputi biaya fuel, lebur, bahan baku, biaya pengiriman, peninjauan kembali skema kontrak, dan mencari alternatif *supplier* yang lebih kompetitif. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas dalam kegiatan operasional perusahaan. Untuk perhitungan biaya operasional ANTAM pada tabel di atas mencakup harga pokok produksi dan beban operasional tanpa memperhitungkan biaya pegawai dan CSR.

Sementara itu pada tahun 2022, ANTAM telah mendistribusikan biaya pegawai sebesar Rp1,99 triliun, yang meliputi gaji, tunjangan kesehatan, dan tunjangan lainnya.

Dari distribusi biaya investasi sosial yang dikeluarkan ANTAM tahun 2022 mencapai angka Rp124,47 miliar. Investasi Sosial ANTAM meliputi biaya penyelenggaraan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang berasal dari biaya operasional Perusahaan termasuk di dalamnya Program Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) dan Program PUMK.

Terkait bantuan finansial dari pemerintah, sepanjang tahun 2022 ANTAM tidak menerima bantuan finansial dari pemerintah Indonesia ataupun dari pemerintah negara lain. [GRI 201-4]

In 2022, ANTAM undertook cash cost efficiency measures, which include fuel costs, overtime, raw materials, shipping costs, reviewing contract schemes, as well as searching for alternative, more competitive suppliers. This aims to increase efficiency and productivity in the company's operational activities. The calculation of ANTAM's operational costs in the table above includes the cost of production and operating expenses without taking into account employee costs and CSR.

Meanwhile, ANTAM has distributed Rp1.99 trillion for employee costs, which includes salaries, health benefits and other benefits.

From the distribution of cost, social investment incurred by ANTAM in 2022 it reached Rp124.47 billion. ANTAM's Social Investment includes the cost of implementing the Corporate Social Responsibility (CSR) program deriving from the Company's operational costs, including the Environmental and Social Responsibility Program (TJSL) and the PUMK Program.

Regarding financial assistance from the government, throughout 2022 ANTAM did not receive financial assistance from the Indonesian government or from other governments. [GRI 201-4]



Pabrik pengolahan di Unit Bisnis Pertambangan Emas.
Processing plant at Gold Mining Business Unit.



85,01

Nilai Tingkat Kesehatan Perusahaan ANTAM dari Kementerian BUMN

Pada tahun 2022, Kementerian BUMN (KBUMN) mengadakan penilaian kinerja Perusahaan kepada seluruh Perusahaan BUMN. Adapun aspek penilaian kinerja Perusahaan yang ditetapkan oleh KBUMN meliputi aspek keuangan, aspek operasional, dan aspek administrasi. Hasil dari ketiga aspek penilaian tersebut, ANTAM mendapatkan skor **85,01** untuk tingkat Kesehatan Perusahaan.

Corporate Soundness Rating of ANTAM from the Ministry of SOEs

In 2022, the Ministry of SOEs (KBUMN) conducted a Company performance assessment on all SOEs. The aspects of Company performance assessment determined by the KBUMN include financial, operational, and administrative aspects. The results of the three aspects of the assessment, ANTAM received a score of 85.01 for the Company's Soundness level.

Investasi Infrastruktur dan Layanan Dukungan

[GRI 203-1]

Untuk keberlanjutan kegiatan bisnis Perusahaan, ANTAM berkomitmen penuh dalam memberikan layanan dan dukungan untuk masyarakat di sekitar area operasional. Salah satu upaya yang tak luput dari perhatian ANTAM adalah dengan memberikan investasi untuk infrastruktur dan dukungan layanan kemasyarakatan yang meliputi pendirian sarana pendidikan, ibadah, kesehatan, dan lainnya. Ini adalah wujud kontribusi ANTAM dalam memajukan ekonomi masyarakat sekitar wilayah operasional dan memberikan dukungan kepada masyarakat untuk terus berkembang menjadi lebih baik.

Infrastructure Investment and Support Services

[GRI 203-1]

For the sustainability of the Company's business activities, ANTAM is fully committed to providing support and services for the communities in the vicinity of its operational areas. One of the efforts that has not escaped ANTAM's consideration is to provide investment for infrastructure and community service support, which includes the establishment of educational, religious, health and other facilities. This is a form of ANTAM's contribution in advancing the economy of the community in the vicinity of its operational areas and providing support to the community to continue to develop.



ANTAM Bantu Tingkatkan Infrastruktur di Konawe Utara

ANTAM Helps in Improving the Infrastructure in North Konawe



Guna meningkatkan fasilitas sarana-prasarana bagi masyarakat sekitar wilayah operasi, ANTAM memberikan bantuan pembangunan tribun di Desa Tapunopaka, Konawe Utara pada September lalu. Bantuan yang disalurkan UBP Nikel Konawe Utara melalui kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) ini diharapkan dapat dimanfaatkan masyarakat Tapunopaka.

Pembangunan tribun desa ini diharapkan dapat menjadi sarana untuk pengembangan kegiatan masyarakat Desa Tapunopaka yang semakin berkembang saat ini. ANTAM selalu berupaya untuk memberikan manfaat yang optimal dan senantiasa bersinergi dengan masyarakat untuk terus tumbuh secara berkelanjutan serta memberikan nilai tambah perekonomian di sekitar perusahaan.

Sebelumnya, ANTAM juga telah memberikan bantuan dalam perbaikan pelabuhan tambat labuh di Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Molawe. Bantuan ini diharapkan akan membantu para nelayan yang ada di sekitar Molawe karena keberadaan TPI Molawe ini memiliki peran penting di Kabupaten Konawe Utara. TPI Molawe berfungsi sebagai tempat bongkar muat hasil tangkapan nelayan dan juga merupakan pintu masuk para wisatawan. Melalui perbaikan ini diharapkan dapat membantu kemudahan proses bongkar muat hasil tangkapan nelayan serta akses para wisatawan yang hendak berwisata ke pulau Labengki.

In order to improve infrastructure facilities for the community around its operational area, ANTAM provided assistance to build a tribune in the Tapunopaka Village, North Konawe last September. The assistance distributed by the North Konawe Nickel Mining Business Unit through Social and Environmental Responsibility (TJSL) activities is expected to be utilized by the Tapunopaka community.

The construction of the village tribune is expected to become a means for the development of community activities in Tapunopaka Village, which are currently growing. ANTAM always strives to provide optimal benefits and to always have synergy with the community to continue to grow in a sustainable manner and provide added value to the economy around the Company.

Previously, ANTAM had also provided assistance in repairing the mooring port at the Molawe Fish Auction Site (TPI). This assistance is expected to help fishermen around Molawe, as the TPI Molawe has a key role in North Konawe Regency. TPI Molawe serves as a loading and unloading place for fishermen's catch and is also the entrance for tourists. Through this repair, it is hoped that the loading and unloading process of fishermen's catch and access for tourists wishing to travel to Labengki Island can be facilitated.

Dampak Ekonomi Tidak Langsung

[OJK F.23][OJK F.25][GRI 203-2]

ANTAM berkomitmen penuh memberikan manfaat ekonomi dan sosial bagi seluruh pemangku kepentingan dengan berbagai program tanggung jawab sosial dan lingkungan. Ini merupakan misi Perusahaan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan kemandirian wilayah di seluruh wilayah operasional Perusahaan. Dalam membuat program tanggung jawab sosial, ANTAM selalu sejalan dengan agenda pembangunan daerah setempat dan sesuai kesepakatan dengan para pemangku kepentingan dalam Musyawarah Perencanaan Pembangunan.

Perusahaan juga berkomitmen memberikan program pascatambang bagi masyarakat jika izin usaha pertambangan ANTAM berakhir di wilayah operasional. Program pascatambang ini ANTAM laksanakan untuk mempersiapkan kemandirian wilayah dan masyarakat setempat. Selama tahun 2022, ANTAM telah melaksanakan program Tangggung Jawab sosial dan Lingkungan (TJSL) yang memberikan dampak ekonomi tidak langsung dan mendukung kemajuan bagi masyarakat menuju kemandirian wilayah. Program yang dilaksanakan antara lain penerangan jalan, program edukasi kopi dan kakao, peningkatan ekonomi nelayan pesisir, pemberian bantuan ambulans dan alat kesehatan, pembangunan rumah klinik oksigen, program menjaga sumber mata air, dan lain-lain. Pembahasan lebih lengkap mengenai dampak ekonomi tidak langsung dapat dilihat di bab "Pilar 4: Masyarakat".

PERFORMA KEUANGAN DAN PENGEMBANGAN USAHA

Capaian prestasi kinerja ANTAM di tengah kondisi resesi global tak lepas dari berbagai langkah dan strategi bisnis yang tepat dan efisien selama tahun 2022. Seiring dengan pencapaian ini, Perusahaan secara berkelanjutan melakukan pengembangan di berbagai sektor untuk meningkatkan kapasitas produksi maupun peningkatan pemasukan kas negara.

Kinerja Keuangan (Penjualan dan Produksi)

Posisi keuangan ANTAM yang solid tercermin pada kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan capaian *corporate credit rating* S&P Global ANTAM tahun 2022 dengan *rating* "B+/outlook stable", serta dapat mempertahankan peringkat Korporasi dan Obligasi Berkelanjutan I Tahun 2011 yang dilakukan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) dengan *rating* "idA/outlook stable".

Indirect Economic Impacts

[OJK F.23][OJK F.25][GRI 203-2]

ANTAM is fully committed to providing economic and social benefits for all stakeholders with various social and environmental responsibility programs. This is the Company's mission to improve community welfare and regional independence in all of the Company's operational areas. In preparing social responsibility programs, ANTAM is always in line with the local regional development agenda and in accordance with the agreement with stakeholders in the Development Planning Meeting.

The Company is also committed to providing a post-mining program for the community if ANTAM's mining business license expires in the operational area. This post-mining program is ANTAM do to prepare for the independence local area and community. During 2022, ANTAM has implemented a Social and Environmental Responsibility (TJSL) program that has an indirect economic impact and supports the progress for the community towards regional independence. Programs implemented include street lighting, coffee and cocoa education programs, improving the economy of coastal fishermen, providing ambulance assistance and medical equipment, building oxygen clinic houses, programs to protect springs, and others. More complete discussions on indirect economic impacts is presented in the chapter "Pillar 4: Community".

FINANCIAL PERFORMANCE AND BUSINESS DEVELOPMENT

ANTAM's performance achievements in the midst of global recession cannot be separated from various appropriate and efficient business measures and strategies in 2022. Along with these achievements, the Company is continuously developing in various sectors to increase production capacity and increase state cash income.

Financial Performance (Sales and Production)

ANTAM's solid financial position is reflected in the Company's ability to maintain ANTAM's S&P Global corporate credit rating for 2022 with a "B+/outlook stable" rating, as well as being able to maintain its Corporate and Shelf-Registered Bonds I Year 2011 rating issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) with "idA/outlook stable" rating.

Rp **3,805** triliun
Laba Bersih Perusahaan
Net Income

24.210 TNi
Volume Penjualan Feronikel
Volume of Ferronickel Sales

33.854 Kg
Volume Penjualan Emas
Volume of Gold Sales

Pada tahun 2022, ANTAM masih menjadi bagian dari Indeks IDX LQ45, Indeks IDX30, Indeks IDX80, Indeks IDX BUMN20, Indeks IDX Small-Mid Cap (SMC) Composite, Indeks IDX SMC Liquid, Jakarta Islamic Index, Jakarta Islamic Index70, Indeks Kompas100, Indeks MNC36, Indeks Bisnis 27, Indeks Saham Syariah Indonesia, Indeks IDX-MES BUMN17, Indeks High Dividen20, Indeks Growth30, Indeks PEFINDO Investment Grade (i-Grade) rating "idA/outlook stable" dan Indeks Investor33 yang merupakan kelompok saham dengan tingkat likuiditas tertinggi di IDX.

ANTAM juga mendapatkan kenaikan *Corporate Credit Rating* S&P Global tahun 2022 dari rating "B/outlook stable" menjadi rating "B+/outlook stable" seiring dengan pertumbuhan kinerja produksi dan penjualan komoditas utama serta keberlanjutan dalam pengembangan hilirisasi Perusahaan. Di samping itu, ANTAM menjadi bagian dari Indeks ESG Sector Leaders IDX KEHATI dan Indeks ESG Quality 45 IDX KEHATI di Bursa Efek Indonesia (BEI).

In 2022, ANTAM is still part of the IDX LQ45 Index, IDX30 Index, IDX80 Index, IDX BUMN20 Index, IDX Small-Mid Cap (SMC) Composite Index, IDX SMC Liquid Index, Jakarta Islamic Index, Jakarta Islamic Index70, Kompas100 Index, MNC36 Index, Business Index 27, Indonesia Sharia Stock Index, IDX-MES BUMN Index17, High Dividend Index20, Growth30 Index, PEFINDO Investment Grade (i-Grade) Index with "idA/stable outlook" rating, and Investor33 Index, which is a group of stocks with the highest liquidity at IDX.

ANTAM also received an increase in S&P Global's Corporate Credit Rating for 2022 from a "B/stable outlook" rating to a "B+/stable outlook" rating, in line with the growth in production and sales performance of key commodities as well as sustainability in the Company's downstream development. In addition, ANTAM is part of the IDX KEHATI ESG Sector Leaders Index and the IDX KEHATI ESG Quality 45 Index on the Indonesia Stock Exchange (IDX).

Target dan Realisasi Produksi [OJK F.2] | Production Target and Realization [OJK F.2]

Jenis Produk Types of Products	Unit	Produksi 2022 2022 Production	
		Target	Realisasi Realization
Bijih Nikel Nickel Ore	WMT	12.100.000	8.622.795
Feronikel Ferronickel	Tni	24.734	24.334
Emas Gold	Kg	911	1.268
Perak Silver	Kg	6.643	8.200
Bijih Bauksit Bauxite Ore	WMT	1.800.000	1.652.196

Pengembangan Usaha [OJK F.26]

Secara berkelanjutan, ANTAM melakukan pengembangan usaha terkait hilirisasi produk hasil tambang dalam rangka meningkatkan nilai tambah yang dihasilkan Perusahaan. Pada tahun 2022, ANTAM juga telah menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT PLN untuk menyuplai aliran listrik ke Proyek Pembangunan Pabrik Feronikel Halmahera Timur. Rencananya, pabrik ini akan beroperasi pada tahun 2023. Pabrik Feronikel Halmahera Timur, Maluku Utara, akan memiliki kapasitas 13.500 ton Feronikel (FeNi) per tahun. Jika pembangunan pabrik selesai, maka ini akan menambah portofolio kapasitas tahunan feronikel ANTAM menjadi total 40.500 tNi.

Business Development [OJK F.26]

On an ongoing basis, ANTAM carries out business development related to downstream mining products in order to increase the added value generated by the Company. In 2022, ANTAM has also signed a cooperation agreement with PT PLN to supply electricity to the Halmahera Ferronickel Plant Development Project. The plan is for this plant to be operational in 2023. The East Halmahera Ferronickel Factory, North Maluku, will have a capacity of 13,500 tons of Ferronickel (FeNi) per year. If the plant construction has been completed, this will add ANTAM's annual ferronickel capacity portfolio to a total of 40,500 tNi.

Langkah strategis lainnya dalam meningkatkan keberlanjutan ekonomi adalah dengan membentuk UBP Nikel di Konawe Utara. Seiring terbentuknya UBP Nikel Konawe Utara, ANTAM juga melakukan kerja sama strategis pembangunan *smelter* dengan mekanisme *partnership*. Dengan semua upaya ini, diharapkan produk olahan tambang tidak hanya dapat diserap oleh pasar ekspor, tetapi kebutuhan di dalam negeri terus meningkat.

1. Proyek Hilirisasi

ANTAM secara berkelanjutan melakukan percepatan penyelesaian proyek-proyek pengembangan hilirisasi utama di antaranya Proyek Pembangunan Pabrik Feronikel Halmahera dan Proyek *Smelter Grade Alumina Refinery* Mempawah. Dengan kebijakan ini, produk olahan tambang tidak hanya dapat diserap oleh pasar ekspor, tetapi juga upaya ANTAM untuk memasok kebutuhan di dalam negeri yang terus meningkat.

Another strategic measure in increasing economic sustainability is to establish a Nickel Mining Business Unit in North Konawe. As the North Konawe Nickel Mining Business Unit was established, ANTAM also carried out strategic cooperation in building a smelter with a partnership mechanism. With all these efforts, it is hoped that processed mining products will not only be absorbed by the export market, but domestic demand will continue to increase.

1. Downstream Project

ANTAM is continuously accelerating the completion of major downstream development projects, including the Halmahera Ferronickel Factory Development Project and the Mempawah Smelter Grade Alumina Refinery Project. Processed mining products with ANTAM's new downstream policy are not only absorbed by the export market, but are able to supply the increasing domestic demand.

Proyek *Smelter Grade Alumina Refinery (SGAR)* Mempawah

Mempawah Smelter Grade Alumina Refinery (SGAR) Project

Dalam hal pengembangan hilirisasi komoditas bauksit, saat ini Perusahaan terus berfokus dalam pembangunan pabrik *Smelter Grade Alumina Refinery (SGAR)* di Mempawah, Kalimantan Barat, yang dikembangkan bersama dengan PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) melalui entitas asosiasi, PT Borneo Alumina Indonesia (PT BAI) dengan kapasitas pengolahan sebesar 1 juta ton SGAR per tahun.

Proyek strategis ini akan menjadi bagian dari kegiatan hilirisasi ANTAM guna mengolah sumber daya dan cadangan mineral bauksit yang dimiliki oleh Perusahaan. Melalui proyek SGAR ini, Inalum akan memperoleh pasokan bahan baku untuk pabrik peleburan aluminium dari sumber dalam negeri sehingga dapat mengurangi proporsi material bahan baku impor alumina serta menghemat devisa. Selain itu pelaksanaan Proyek SGAR merupakan bagian dari upaya melaksanakan salah satu mandat *Holding* Industri Pertambangan, yakni mendorong hilirisasi produk tambang.

In terms of developing the downstream bauxite commodity, the Company is currently focusing on the construction of the Smelter Grade Alumina Refinery (SGAR) factory in Mempawah, West Kalimantan, which was jointly developed with PT Indonesia Asahan Aluminum (Persero) through an associated entity, PT Borneo Alumina Indonesia (PT BAI) with a processing capacity of 1 million tons of SGAR per year.

This strategic project will be part of ANTAM's downstream activities in order to process the Company's bauxite mineral resources and reserves. Through the SGAR project, Inalum will obtain raw material supplies for the aluminum smelting plant from domestic sources in order to reduce the proportion of imported alumina raw material as well as save foreign exchange. Additionally, the implementation of the SGAR Project is part of an effort to carry out one of the Mining Industry Holding mandates, namely to encourage the downstream of mining products.

Pengadaan Pasokan Listrik Smelter Feronikel Halmahera Timur di Maluku Utara

Procurement of Electricity Supply for the East Halmahera Ferronickel Smelter in North Maluku

Di tahun 2022, ANTAM terus melanjutkan penyelesaian Proyek Pembangunan Pabrik Feronikel Haltim (P3FH) dan infrastruktur pendukung pabrik yang telah memasuki fase konstruksi proyek. P3FH memiliki kapasitas produksi feronikel sebesar 13.500 TNi per tahun. Pada saat P3FH selesai, kapasitas produksi terpasang pabrik feronikel ANTAM akan meningkat sebesar 50% dari 27.000 TNi per tahun menjadi 40.500 TNi per tahun.

ANTAM melanjutkan penyelesaian aktivitas konstruksi P3FH. Hingga periode Desember 2022, kemajuan konstruksi fisik pembangunan pabrik telah mencapai 98% penyelesaian. Selain pembangunan pabrik pengolahan feronikel, pada tahun 2022 Perusahaan melanjutkan aktivitas pembangunan infrastruktur pendukung pabrik termasuk proses pengadaan tenaga listrik.

Sebagai tindak lanjut pelaksanaan Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik (PJBL) pasokan listrik Pabrik Feronikel Halmahera Timur antara ANTAM dan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PT PLN) yang ditandatangani pada bulan Maret 2022, saat ini fase pengadaan listrik berupa Pembangkit Listrik Tenaga Diesel dan Gas (PLTDG) PT PLN tengah dilaksanakan. Penyalaan pembangkit listrik tahap pertama dimulai pada bulan Desember 2022.

Selanjutnya proses penyalaan pembangkit listrik tahap kedua dengan daya total 75 MW direncanakan akan dilaksanakan pada semester pertama tahun 2023 yang akan dilanjutkan dengan rangkaian fase *commissioning* pembangkit dan pabrik feronikel. Sejalan dengan kemajuan proses pengadaan listrik serta penyelesaian fase konstruksi pabrik, direncanakan Pabrik Feronikel Haltim dapat mulai beroperasi pada semester kedua tahun 2023.

In 2022, ANTAM continued to complete the Haltim Ferronickel Plant Development Project (P3FH) and factory support infrastructure that have entered the project construction phase. P3FH has an annual ferronickel production capacity of 13,500 TNi. When P3FH is completed, ANTAM's ferronickel plant installed production capacity will increase by 50% from 27,000 TNi per year to 40,500 TNi per year.

ANTAM continues to complete P3FH construction activities. As of December 2022, the physical construction progress of the plant construction has reached 98% of completion. In addition to the construction of a ferronickel processing plant, in 2022 the Company continued the construction of supporting infrastructure for the plant, including the procurement process for electricity.

As a follow-up to the implementation of the Power Purchase Agreement (PJBL) for the East Halmahera Ferronickel Plant electricity supply between ANTAM and PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PT PLN), which was signed in March 2022, currently, the electricity procurement phase in the form of Diesel and Gas Power Plants (PLTDG) of PT PLN is being implemented. Start-up of the first phase of the power plant commenced in December 2022.

Furthermore, the process of starting the second phase of the power plant with a total power of 75 MW is planned to be carried out in the first half of 2023, which will be followed-up by a series of commissioning phases for the plant and ferronickel plant. In line with the progress of the electricity procurement process and the completion of the plant construction phase, the Haltim Ferronickel Factory is planned to commence operations in the second half of 2023.

Dukungan dalam Pengembangan Rantai Industri *EV Battery* di Indonesia

Support in the Development of the EV Battery Industry Chain in Indonesia

Terkait dengan inisiatif pengembangan hilirisasi nikel untuk baterai kendaraan listrik, pada April 2022, ANTAM bersama-sama PT Industri Baterai Indonesia (*Indonesia Battery Corporation (IBC)*), dan PT Ningbo Contemporary Brunn Legend Co., Ltd (CBL) telah melakukan penandatanganan *Framework Agreement* terkait inisiatif pengembangan untuk inisiatif proyek baterai kendaraan listrik (*EV battery*) terintegrasi. ANTAM dan IBC juga menandatangani perjanjian serupa dengan LG Energy Solution. Penandatanganan ini merupakan langkah awal dari realisasi pelaksanaan Proyek Pengembangan Ekosistem *EV Battery* di Indonesia dan sejalan dengan komitmen ANTAM dalam mendukung pengembangan proyek tersebut.

Sebagai tindak lanjut pelaksanaan *Framework Agreement* tersebut, pada bulan Januari 2023, telah ditandatangani Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat (*Conditional Share Purchase Agreement "CSPA"*) antara ANTAM dan Hong Kong CBL Limited ("HKCBL"), anak perusahaan yang dikendalikan oleh CBL, atas sebagian kepemilikan saham ANTAM dalam PT Sumberdaya Arindo (PT SDA).

Penandatanganan CSPA ini merupakan langkah awal dari realisasi pelaksanaan Proyek Pengembangan Ekosistem *EV Battery* di Indonesia dan sejalan dengan komitmen ANTAM dalam mendukung pengembangan proyek tersebut. Penandatanganan CSPA tersebut diikuti dengan penandatanganan Perjanjian Pemegang Saham Bersyarat. Nantinya pada tahap penyelesaian transaksi, ANTAM akan tetap mempertahankan status pemegang saham pengendali di PT SDA sesuai dengan ketentuan PSAK 65, sehingga tidak mengubah status PT SDA sebagai anak perusahaan yang terkonsolidasi ke dalam laporan keuangan ANTAM.

In relations to the initiative to develop nickel downstream for electric vehicle batteries, in April 2022, ANTAM together with PT Industri Baterai Indonesia (*Indonesia Battery Corporation (IBC)*) and PT Ningbo Contemporary Brunn Legend Co., Ltd (CBL) signed a Framework Agreement regarding development initiatives for integrated electric vehicle battery (*EV battery*) project initiatives. ANTAM and IBC also signed a similar agreement with LG Energy Solution. This signing is the first step in realizing the implementation of the *EV Battery Ecosystem Development Project* in Indonesia and in line with ANTAM's commitment to support the development of the project.

As a follow-up to the implementation of the Framework Agreement, in January 2023, a Conditional Share Purchase Agreement (CSPA) was signed between ANTAM and Hong Kong CBL Limited ("HKCBL"), a subsidiary controlled by CBL, for part of ANTAM's share ownership in PT Sumberdaya Arindo (PT SDA).

The signing of this CSPA is the first step in realizing the implementation of the *EV Battery Ecosystem Development Project* in Indonesia and in line with ANTAM's commitment to support the development of the project. The signing of the CSPA was followed by the signing of the Conditional Shareholders Agreement. Later in the transaction settlement stage, ANTAM will continue to maintain the status of controlling shareholder in PT SDA in accordance with PSAK 65, so as not to change the status of PT SDA as a consolidated subsidiary in ANTAM's financial statements.

2. Ekspansi Bisnis

ANTAM terus melakukan pengembangan dengan melaksanakan proyek-proyek ekspansi bisnis yang solid, membentuk kerja sama strategis, menginisiasi akuisisi, meningkatkan jumlah cadangan yang berkualitas, dan meningkatkan nilai tambah melalui kegiatan pengolahan.

Pada tahun 2022, ANTAM terus melanjutkan penyelesaian proyek pembangunan pabrik feronikel berkapasitas 13.500 tNi per tahun di Halmahera Timur beserta infrastruktur pendukung pabrik yang telah memasuki fase konstruksi proyek.

3. Eksplorasi

ANTAM melakukan aktivitas eksplorasi yang berfokus pada komoditas emas berpusat di Kabupaten Bogor, Jawa Barat, dan nikel yang berpusat di Kolaka, Sulawesi Tenggara. ANTAM secara rutin melaporkan hasil eksplorasi dan estimasi cadangan bijih dan sumber daya mineral mengacu pada standar pelaporan *Joint Ore Reserves Committee* (JORC) yang di dalamnya beranggotakan Australian Institute of Mining and Metallurgy, Australian Institute of Geoscientists, dan Minerals Council of Australia. ANTAM secara rutin juga melakukan kegiatan *peer review/independent review* terhadap laporan sumber daya dan cadangan setiap tahunnya sesuai arahan dari MIND ID sebagai *Holding* Perusahaan.

Estimasi Cadangan ANTAM dibuat berdasarkan *Joint Ore Reserve Committee* (JORC) Code 2012, yang estimasinya bisa dibandingkan dengan pertambangan global lainnya. Cadangan dan sumber daya ANTAM juga disusun mengikuti kaidah komite Cadangan Mineral Indonesia (KCMI) Code 2017 yang merupakan Kode Pelaporan di Indonesia untuk *Exploration Results, Mineral Resources* dan *Ore Reserves*. Kami terus mengekplorasi potensi-potensi komoditas baru terutama dari hasil penambahan nikel yaitu Kobalt, Scandium, dan *Platinum Grade Element*. Komoditas ini masih dalam kajian Kami untuk keberlanjutan perusahaan.

2. Business Expansion

ANTAM continues to develop by carrying out solid business expansion projects, establishing strategic partnerships, initiating acquisitions, increasing the number of quality reserves, and increasing added value through processing activities.

In 2022, ANTAM continued to complete the construction of a ferronickel plant with a capacity of 13,500 tNi per year in East Halmahera along with supporting infrastructure for the plant, which has entered the project construction phase.

3. Exploration

ANTAM conducts exploration activities that focus on gold commodities, based in Bogor Regency, West Java, and nickel, based in Kolaka, Southeast Sulawesi. ANTAM routinely reports exploration results and estimates of ore and mineral resources reserves, referring to the Joint Ore Reserves Committee (JORC) reporting standard, which has members from the Australian Institute of Mining and Metallurgy, Australian Institute of Geoscientists, and Minerals Council of Australia. ANTAM also routinely conducts peer review/independent review on resource and reserve reports every year according to the directives of MIND ID as Holding Company.

ANTAM's reserve estimates are made based on the Joint Ore Reserve Committee (JORC) Code 2012, which estimates can be compared to other global mining. ANTAM's reserves and resources are also compiled based on the rules of the Indonesian Mineral Reserves Committee (KCMI) Code 2017, which is the Reporting Code in Indonesia for Exploration Results, Mineral Resources, and Ore Reserves. We continue to explore the potential for new commodities, especially from the addition of nickel, namely Cobalt, Scandium, and Platinum Grade Elements. These commodities are still under Our study in terms of corporate sustainability.

EMAS GOLD	Kegiatan eksplorasi dilaksanakan di Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Kegiatan yang dilakukan di wilayah ini, yaitu pemodelan geologi dan pengeboran. Exploration activities are carried out in Bogor Regency, West Java. Activities carried out in this area, namely geological modeling and drilling.
NIKEL NICKEL	Eksplorasi komoditas nikel ANTAM dilakukan di daerah Konawe Utara dan Kolaka, Sulawesi Tenggara, serta Tanjung Buli, Maluku Utara. Di mana ANTAM menguasai 25% sumber daya dan 10% cadangan nikel nasional. Pada tahun 2021, sumber daya nikel nasional mencapai 6,5 miliar ton dan cadangan nikel nasional sebesar 3,1 miliar ton. ANTAM's exploration for nickel commodities is carried out in the areas of North Konawe and Kolaka, Southeast Sulawesi, and Tanjung Buli, North Maluku. In which Antam controls 25% of the resources and 10% of the national nickel reserves. In 2021, national nickel resources reached 6.5 billion tons, and national nickel reserves amounted to 3.1 billion tons.
PEMETAAN GEOLOGI GEOLOGICAL MAPPING	Di Konawe Utara, kegiatan yang dilakukan antara lain pemetaan geologi, percontohan <i>core</i> , <i>logging core</i> , pengukuran <i>grid</i> dan reukur, pemasangan patok ukur, pemboran spasi dan pemboran <i>twin drill</i> . Di daerah Tanjung Buli, kegiatan yang dilakukan antara lain pemetaan geologi, percontohan <i>core</i> , <i>logging core</i> , percontohan permukaan, pengukuran lintasan <i>grid</i> , pemasangan patok ukur, dan pengeboran <i>single tube</i> . Di Kolaka, kegiatan yang dilakukan antara lain pemetaan geologi, percontohan <i>core</i> , <i>logging core</i> , pengukuran <i>grid</i> dan reukur, pemasangan patok ukur, dan pemboran <i>single tube</i> . In North Konawe, the activities carried out include geological mapping, core sampling, core logging, grid measurement and re-measuring, installation of benchmarks, space drilling, and twin drill drilling. In the Tanjung Buli area, the activities carried out include geological mapping, core sampling, core logging, surface sampling, grid track measurements, installation of benchmarks, and single tube drilling. In Kolaka, the activities carried out include geological mapping, core sampling, core logging, grid measurements and re-measurements, installation of benchmarks, and single tube drilling.
BAUKSIT BAUXITE	Eksplorasi bauksit dilakukan di daerah Tayan, Kalimantan Barat. Kegiatan di dalamnya berupa pemetaan geologi, pengukuran <i>grid</i> atau <i>polygon</i> , pengukuran GPS geodetik, <i>test pit</i> , <i>logging test pit</i> , percontohan <i>test pit</i> , dan percontohan batuan. Bauxite exploration is carried out in the Tayan area, West Kalimantan. Activities include geological mapping, grid or polygon measurements, geodetic GPS measurements, test pits, test pit logging, pilot test pits, and rock sampling.

Sumber Daya | Resources

Jenis Type	Satuan	2022
Emas Gold	K Ozs	768
Nikel Nickel	Juta wmt	1.310,06
Bauksit Bauxite	Juta wmt	548,38

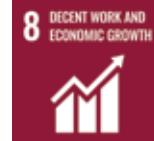
Cadangan Mineral ANTAM | ANTAM Mineral Reserves

Jenis Type	Satuan	2022
Emas Gold	K Ozs	205
Nikel Nickel	Juta wmt	461,84
Bauksit Bauxite	Juta wmt	108,17

Proyek yang Sejalan dengan SDGs [OJK F.3] Projects in Line with SDGs

SDGs

Proyek Pembangunan Pabrik Feronikel Halmahera Selatan (P3FH)
Halmahera Selatan Nickel Plant Development Project (P3FH)



Proyek baterai kendaraan listrik (EV Battery)
EV Battery Project



KONTRIBUSI KEPADA NEGARA

Sebagai bagian dari BUMN *Holding* Industri Pertambangan MIND ID yang dipercaya untuk mengelola cadangan mineral strategis Indonesia, menjadikan ANTAM sebagai salah satu sumber pendapatan Negara melalui Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP), pajak, dan dividen. Oleh karena itu, ANTAM selalu memegang komitmen untuk mematuhi peraturan dan perundang-undangan yang berlaku terkait pajak maupun PNBP.

Pada tanggal 3 November 2022, ANTAM telah melaporkan pajak sesuai dengan *Extractive Industry Transparency Initiative* (EITI) untuk data tahun 2021. Data yang dilaporkan meliputi pemenuhan kewajiban pajak, PNBP, retribusi, dan lain sebagainya.

Pembayaran Pajak

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No.81 Tahun 2019, terhitung sejak Desember 2019, ANTAM mendapatkan penyesuaian tarif Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP). Dari penyesuaian tarif tersebut, ANTAM memperoleh keuntungan dengan penurunan tarif royalti atas penjualan feronikel. Namun, untuk tarif royalti penjualan bijih bauksit dan bijih nikel mengalami kenaikan. Tercatat pada tahun 2022, ANTAM memberikan kontribusi dari hasil PNBP, pajak dan royalti kepada Pemerintah sebesar Rp2.815,37 miliar.

CONTRIBUTION TO THE STATE

As part of the MIND ID Mining Industry Holding SOE that is entrusted with managing Indonesia's strategic mineral reserves, ANTAM also serves as a source of state revenue through Non-Tax State Revenue (PNBP), taxes, and dividends. Therefore, ANTAM always upholds the commitment to comply with applicable laws and regulations regarding taxes and PNBP.

On November 3, 2022, ANTAM has reported taxes in accordance with the Extractive Industry Transparency Initiative (EITI) for the 2021 data. The data reported includes fulfillment of tax obligations, PNBP, fees, and others.

Payment of Taxes

Based on Government Regulation No. 81 of 2019, as of December 2019, ANTAM has received an adjustment to the Non-Tax State Revenue (PNBP) rate. From this tariff adjustment, ANTAM benefited by reducing the royalty rate on ferronickel sales. However, the royalty rate for sales of bauxite ore and nickel ore has increased. It was posted that in 2022, ANTAM contributed Rp2,815.37 billion from the results of PNBP, taxes, and royalties to the Government.

Kontribusi Kepada Negara (Rp miliar) Contribution to the State (Rp billion)	2020	2021	2022
	888,90	2.443,93	2.815,37